

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dasar, dengan metode penelitian deskriptif (Nazir, 1999:54). Penelitian ini hanya mengungkapkan fakta mengenai pemanfaatan spesies tumbuhan di Hutan Jamuju tanpa adanya perlakuan apapun.

#### **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal dan menetap di Dusun Cibago RT 13-14 RW 04, Subang.
2. Sampel adalah masyarakat yang berusia 15-56 tahun yang memanfaatkan tumbuhan di Hutan Jamuju.

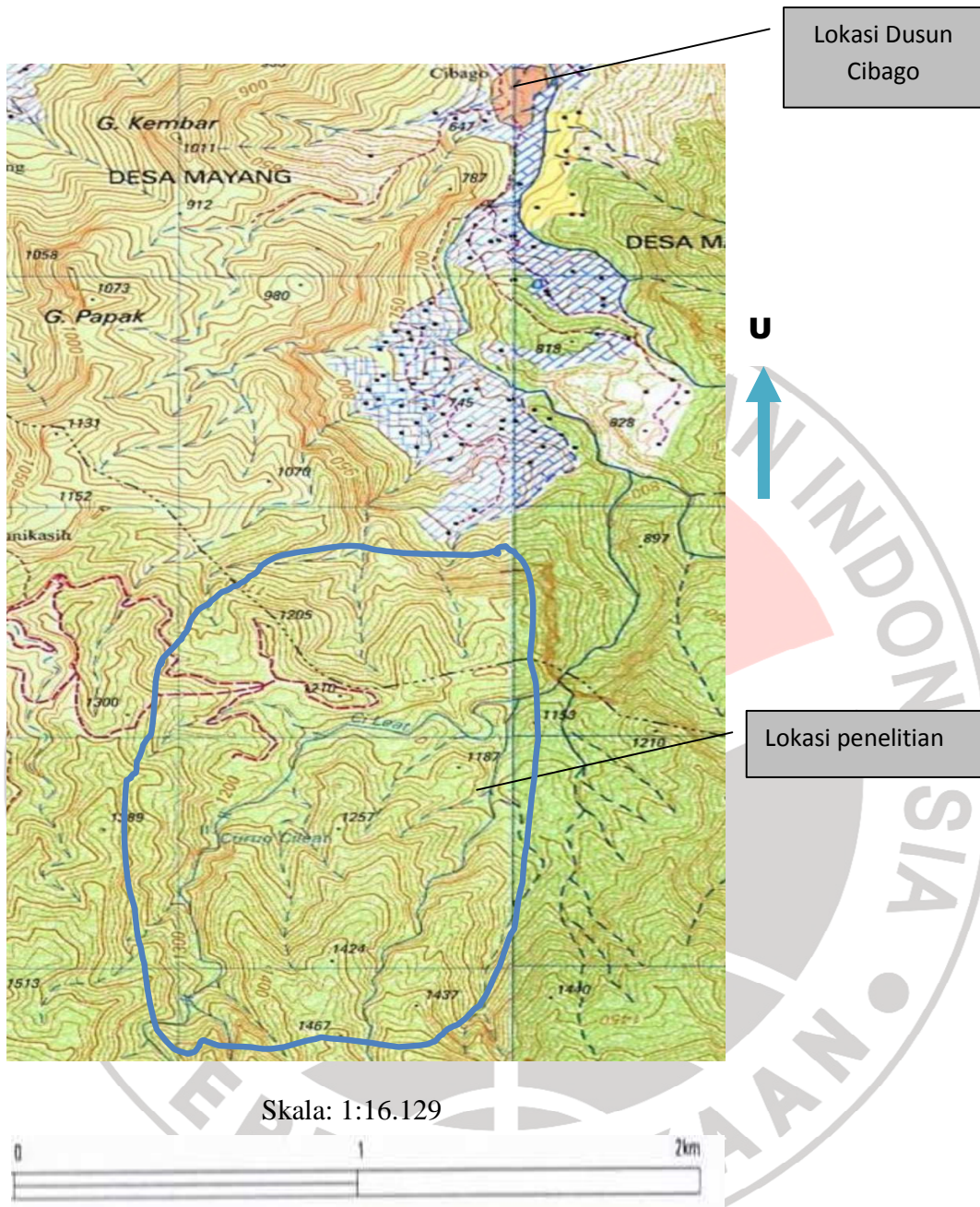
#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian difokuskan di Dusun Cibago, Desa Mayang, terutama RT 13 dan 14 RW 04. Lokasi tersebut dipilih atas pertimbangan bahwa Dusun Cibago merupakan dusun yang berbatasan langsung dengan Hutan Jamuju. Dari segi ekonomi, kehidupan masyarakat di dusun tersebut masih tergantung pada

hasil hutan sehingga diduga interaksinya terhadap pemanfaatan hasil hutan cukup besar.

Hutan Jamuju terletak di wilayah Kabupaten Subang, Kecamatan Cisalak, Desa Mayang. Kawasan ini berada dibawah pengelolaan Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten Kesatuan Pemangkuan Bandung Utara. Perjalanan menuju Dusun Cibago ditempuh sekitar 5 km dari jalan raya Cisalak. Perjalanan melalui Desa Mayang dan akses kendaraan bermotor hanya sampai Dusun Cibago. Loker penjualan karcis terletak di Dusun Cibago. Perjalanan dari Dusun Cibago menuju Hutan Jamuju ditempuh dengan berjalan kaki melalui jalan setapak dengan medan jalan yang berbatu dan menanjak sekitar empat kilometer. Waktu yang ditempuh untuk mencapai Hutan Jamuju dengan berjalan kaki yaitu sekitar dua setengah jam.

Penelitian ini dimulai bulan April 2009 sampai bulan Juli 2009. Selama bulan April 2009 dilakukan wawancara dengan masyarakat mengenai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dari Hutan Jamuju, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan sampel tumbuhan yang dimanfaatkan. Pada bulan Mei-Juni 2009 dilakukan identifikasi dan pembuatan herbarium dilakukan di Laboratorium Struktur Tumbuhan, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Dr. Setiabudhi No.229 Bandung. Penyusunan laporan dilakukan selama bulan Juli 2009.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian  
(Sumber : Bakosurtanal, 2005)

#### D. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kamera Digital
2. Baterai
3. Tape recorder
4. Kantong plastik
5. Sasag
6. Koran
7. Global Positioning System (GPS)
8. Kertas label
9. Plastik mika
10. Karton
11. Pinset
12. Gunting tanaman
13. Buku catatan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Larutan sublimat
2. Aquades

## E. Langkah Kerja

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi penentuan lokasi penelitian dan persiapan alat dan bahan yang diperlukan selama pengambilan sampel.

### 2. Pengumpulan informasi

Pengumpulan data mengenai spesies tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dalam kehidupan sehari-hari dilakukan dengan metode *semi structural interview* dengan dua tipe *interview* (Asase *et al.*, 2005 dan Geriques, 2006). Jumlah responden yang diwawancarai ditentukan sebanyak 30% dari jumlah total kepala keluarga (120 KK) yang ada di RT 13 dan 14, yaitu sebanyak 36 responden. Pemilihan responden dilakukan secara acak. Pertanyaan yang diajukan ketika *interview* berdasarkan pokok-pokok kuisisioner dari Suandharu (1998:61-62) (Lampiran 1).

#### a. *Field interview*

Mewawancarai masyarakat yang sedang melakukan aktivitasnya di ladang atau di hutan, untuk mengetahui spesies tanaman yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat. Cara ini bertujuan untuk mengetahui habitat alami dari spesies tanaman yang digunakan.

#### b. *House-to-House Interview*

Mewawancarai masyarakat dengan cara mendatangi rumah mereka satu per satu dan bertanya mengenai pemanfaatan tumbuhan dengan menggunakan



kuisisioner. Masyarakat yang diwawancarai adalah masyarakat baik laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 15 sampai 56 tahun. Alasan digunakan rentang usia tersebut adalah bahwa masyarakat dengan rentang usia tersebut pernah memanfaatkan dan mengetahui spesies tanaman yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai tanaman pangan, tanaman obat dan sebagainya, serta tahu bagian dari tanaman yang biasa dimanfaatkan (Rahayu & Rugayah, 2007:491).

### 3. Pengumpulan dan identifikasi tanaman

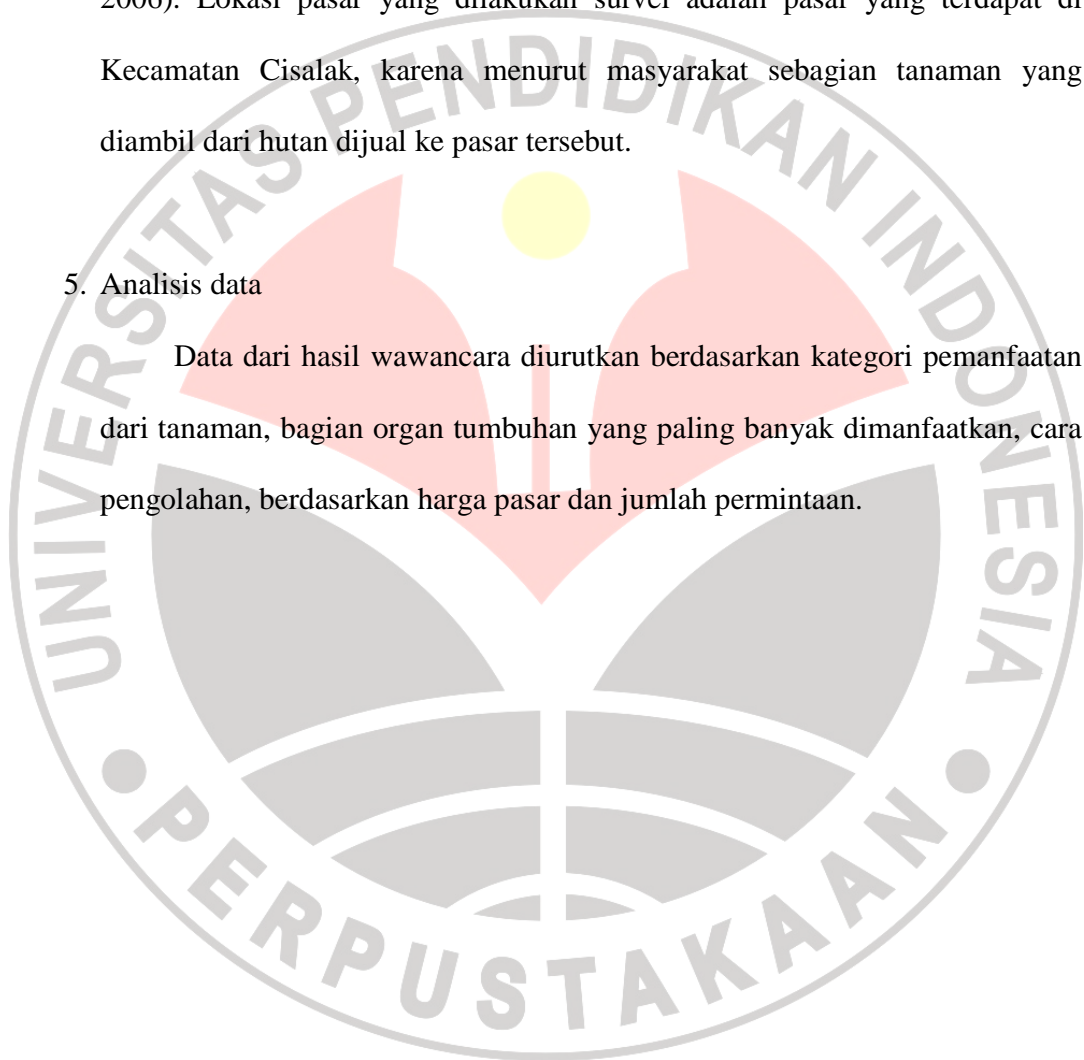
Setiap tanaman yang dimanfaatkan atau diambil dari hutan oleh masyarakat setempat difoto dan diambil sampelnya untuk dikoleksi. Selanjutnya sampel tersebut dibuat herbarium untuk dilakukan identifikasi. Buku yang digunakan untuk mengidentifikasi tumbuhan diantaranya adalah buku *Flora of Java* Vol. I, II, III (Backer, 1963;1965;1968), *Intergrated System of Classification of Flowering Plants* (Cronquist, 1981), website *International Plant Nomenclatures Index* dan bantuan Drs. H. Eman Abdurrahman.

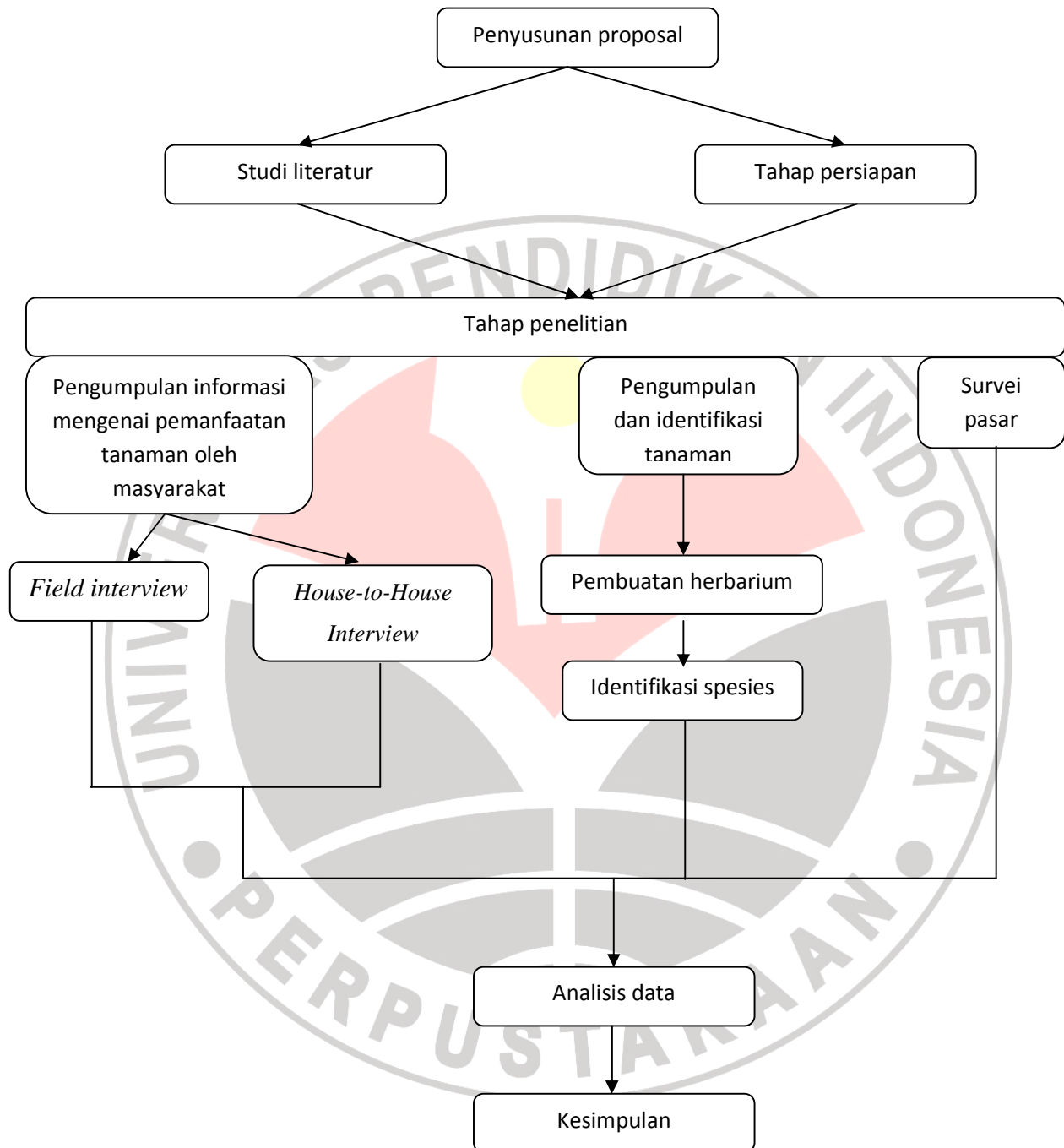
#### 4. Survei pasar

Survei pasar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui harga dari tanaman yang dijual baik dalam bentuk mentah maupun olahan (Geriques, 2006). Lokasi pasar yang dilakukan survei adalah pasar yang terdapat di Kecamatan Cisalak, karena menurut masyarakat sebagian tanaman yang diambil dari hutan dijual ke pasar tersebut.

#### 5. Analisis data

Data dari hasil wawancara diurutkan berdasarkan kategori pemanfaatan dari tanaman, bagian organ tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan, cara pengolahan, berdasarkan harga pasar dan jumlah permintaan.





Gambar 3.2 Alur Penelitian